E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3486-3494
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Analisis Kinerja Keuangan PT. Impack Pratama Industri Tbk Periode 2021-2025 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan

Deswita Rahma Dina[1], Sheva Paska Virgiansyah[2], Dhani Maulana[3], Muhammad Raysah Fadilah[4], Herayati S[5]

[1,2,3,4,5] Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail: deswitarahmadina0121@gmail.com[1], shepaska1@gmail.com[2], dmaulana956@gmail.com[3], reysahfadilah@gmail.com[4], herayati.hya@bsi.ac.id[5]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk selama periode 2021–2025 melalui pendekatan rasio keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, kemudian hasilnya dibandingkan antarperiode untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Impack Pratama Industri Tbk memiliki kondisi keuangan yang cukup baik selama periode penelitian. Perusahaan mampu menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, mengelola struktur permodalan secara sehat, menghasilkan laba secara konsisten meskipun mengalami fluktuasi, serta memanfaatkan aset secara efektif dalam mendukung kegiatan operasional. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan perkembangan yang positif dan mencerminkan kondisi keuangan yang sehat selama periode 2021–2025.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT Impack Pratama Industri Tbk.

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Impack Pratama Industri Tbk during the 2021–2025 period using a financial ratio approach. The research employed a descriptive method with a quantitative approach. Data were collected through documentation and literature study using secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's official website. The data analysis technique used was descriptive quantitative analysis by calculating financial ratios, including liquidity, solvency, profitability, and activity ratios. The results of these calculations were then compared across periods to evaluate the company's financial

performance trends. The findings indicate that PT Impack Pratama Industri Tbk maintained relatively good financial performance throughout the study period. The company was able to meet its short-term obligations, maintain a healthy capital structure, generate profits consistently despite fluctuations, and utilize its assets effectively to support operational activities. Overall, the company's financial performance showed positive development and reflected a sound financial condition during the 2021–2025 period.

***Keywords**: Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios, PT Impack Pratama Industri Tbk*

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Persaingan yang semakin ketat, perubahan kondisi ekonomi global, perkembangan teknologi, serta meningkatnya tuntutan para pemangku kepentingan mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah kinerja keuangan, karena kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, menghasilkan laba, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham. Menurut penelitian (Sulastri et al., 2025), analisis rasio keuangan merupakan metode yang efektif dalam menilai tingkat kesehatan dan perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen maupun investor. keuangan yang diterbitkan secara berkala. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Penelitian (Agustin & Umami, 2024) menunjukkan bahwa keempat rasio tersebut mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada periode 2021–2025, perusahaan di berbagai sektor industri menghadapi berbagai tantangan akibat dampak pandemi COVID-19, ketidakpastian ekonomi global, kenaikan harga bahan baku, inflasi, serta perubahan tingkat suku bunga. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan dan berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangannya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan menjadi semakin penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Hal ini didukung oleh penelitian

(Setiyaningsih & Yuliyanto, 2026) yang menyatakan bahwa perubahan kondisi ekonomi dapat memengaruhi tingkat likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas perusahaan sehingga analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Salah satu perusahaan manufaktur yang menarik untuk dianalisis adalah PT Impack Pratama Industri Tbk, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur bahan bangunan berbasis plastik dan polimer serta telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan publik, PT Impack Pratama Industri Tbk dituntut untuk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik agar tetap memperoleh kepercayaan investor dan mampu bersaing di tengah dinamika industri. Selama periode 2021–2025, perusahaan menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang berpotensi memengaruhi kemampuan dalam mengelola aset, memenuhi kewajiban, meningkatkan penjualan, serta menghasilkan laba. Oleh karena itu, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangannya dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk Periode 2021–2025 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas)" penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2021–2025, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, kreditor, dan pihak-pihak lainnya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk berdasarkan data sekunder berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas periode 2021–2025 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei–Juni 2026 dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi kepustakaan terhadap berbagai literatur yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil perhitungan setiap rasio kemudian dibandingkan antarperiode untuk menggambarkan perkembangan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan secara objektif berdasarkan data yang telah dipublikasikan dan diaudit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk periode 2021–2025, dapat diketahui kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Analisis dilakukan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Adapun hasil pembahasan dari masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

Hasil Rasio Likuiditas

Tabel 1. Hasil Rasio Likuiditas

Periode	Current Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio

2021	2,16%	0,94%	0,20%
2022	2,45%	1,14%	0,28%
2023	2,38%	1,26%	0,34%
2024	1,81%	0,89%	0,24%
2025	2,69%	1,48%	0,67%

Sumber: Data Sekunder di Olah, 2026

Current Ratio

Berdasarkan Tabel, nilai Current Ratio PT Impack Pratama Industri Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2021–2025. Nilai Current Ratio meningkat dari 2,16 % pada tahun 2021 menjadi 2,45 % pada tahun 2022, kemudian sedikit menurun menjadi 2,38 % pada tahun 2023 dan 1,81 % pada tahun 2024. Pada tahun 2025 nilai Current Ratio kembali meningkat menjadi 2,69 %. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki.

Quick Ratio

Berdasarkan Tabel nilai Quick Ratio PT Impack Pratama Industri Tbk menunjukkan tren yang cukup baik. Nilai Quick Ratio meningkat dari 0,94 % pada tahun 2021 menjadi 1,26 % pada tahun 2023, kemudian menurun menjadi 0,89 % pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 1,48 % pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu memenuhi kewajiban lancarnya tanpa bergantung pada persediaan

Cash Ratio

Berdasarkan Tabel nilai Cash Ratio PT Impack Pratama Industri Tbk mengalami peningkatan dari 0,20 % pada tahun 2021 menjadi 0,34 % pada tahun 2023. Pada tahun 2024 nilai rasio menurun menjadi 0,24 %, namun kembali meningkat secara signifikan menjadi 0,67 % pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan setara kas semakin baik.

Hasil Rasio Solvabilitas

Tabel 2. Hasil Rasio Sollvabilitas

Periode	DAR	DER	TIE	FCC
2021	0,41%	0,71%	5,54%	4,30%
2022	0,35%	0,54%	8,90%	5,90%
2023	0,31%	0,45%	14,64%	6,30%
2024	0,52%	1,08%	8,94%	6,44%
2025	0,36%	0,56%	8,13%	4,84%

Sumber: Data Sekunder di Olah, 2026

Debt to Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan Tabel 2 nilai DAR PT Impack Pratama Industri Tbk cenderung berada pada tingkat yang rendah. Nilai DAR menurun dari 0,41 % pada tahun 2021 menjadi 0,31 %

pada tahun 2023, kemudian meningkat menjadi 0,52 % pada tahun 2024 dan kembali turun menjadi 0,36 % pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan masih dibiayai oleh modal sendiri dibandingkan utang.

Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan Tabel 2 nilai DER mengalami penurunan dari 0,71 % pada tahun 2021 menjadi 0,45 % pada tahun 2023. Pada tahun 2024 rasio meningkat menjadi 1,08 % sebelum kembali turun menjadi 0,56 % pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan masih cukup sehat meskipun sempat mengalami peningkatan penggunaan utang pada tahun 2024.

Times Interest Earned (TIE)

Berdasarkan Tabel 2 nilai TIE meningkat dari 5,54 kali pada tahun 2021 menjadi 14,64 kali pada tahun 2023. Namun pada tahun 2024 dan 2025 menurun menjadi masing-masing 8,94 kali dan 8,13 kali. Meskipun demikian, nilai rasio yang masih cukup tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar beban bunga dari laba operasional yang diperoleh.

Fixed Charge Coverage (FCC)

Berdasarkan Tabel 2 nilai FCC meningkat dari 4,30 % pada tahun 2021 menjadi 6,44 % pada tahun 2024, kemudian menurun menjadi 4,84 % pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu memenuhi seluruh beban tetapnya, termasuk bunga dan biaya sewa, dengan dukungan laba operasional yang memadai.

Hasil Rasio Profitabilitas

Tabel 3 Hasil Rasio Profitabilitas

Periode	NPM	GPM	ROA	ROE
2021	0,78%	3,06%	0,14%	42,74%
2022	1,04%	3,29%	0,16%	63,34%
2023	0,210%	0,64%	0,51%	8,44%
2024	0,23%	0,65%	0,74%	10,00%
2025	0,10%	3,06%	0,54%	11,36%

Sumber: Data Sekunder di Olah, 2026

Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan Tabel 3 nilai NPM mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 1,04%, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2025 sebesar 0,10%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan belum stabil

Gross Profit Margin (GPM)

Berdasarkan Tabel 3 nilai GPM relatif baik dengan nilai tertinggi sebesar 3,29% pada tahun 2022. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2023 dan 2024, rasio kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi 3,06%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengendalikan biaya produksi dan menghasilkan laba kotor dari aktivitas penjualannya.

Return on Assets (ROA)

Berdasarkan Tabel 3 nilai ROA meningkat dari 0,14% pada tahun 2021 menjadi 0,74% pada tahun 2024, kemudian sedikit menurun menjadi 0,54% pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami peningkatan

Return on Equity (ROE)

Berdasarkan Tabel 3 nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 63,34% dan menurun pada tahun-tahun berikutnya. Meskipun demikian, perusahaan masih mampu menghasilkan laba bagi pemegang saham sehingga menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam mengelola modal sendiri.

Hasil Rasio Aktivitas

Tabel 4. Hasil Rasio Aktivitas

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025
Perputaran Piutang	0,72%	0,70%	4,02%	3,58%	0,80%
Rata- Rata Umur Piutang	510 hari	520 Hari	90 Hari	102 Hari	458 Hari
Perputaran Persediaan	2,07%	2,14%	2,24%	2,17%	2,15%
Rata-rata Umur Persediaan	176 Hari	170 Hari	163 Hari	168 Hari	169 Hari
Perputaran Aktiva Tetap	0,29%	0,28%	1,80%	1,56%	0,36%
Perputaran Total Aktiva	0,09%	0,09%	0,54%	0,52%	0,11%

Sumber: Data Sekunder di Olah, 2026

Perputaran Piutang *(Receivable Turnover)*

Berdasarkan Tabel 4 perputaran piutang PT Impack Pratama Industri Tbk pada tahun 2021 sebesar 0,72 % dan sedikit menurun menjadi 0,70 % pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang sangat signifikan menjadi 4,02 %, kemudian menurun menjadi 3,58 % pada tahun 2024 dan kembali turun menjadi 0,80 % pada tahun 2025. Peningkatan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menagih piutang lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, penurunan pada tahun 2024 dan 2025 menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dan penagihan piutang mengalami penurunan sehingga perusahaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mengubah piutang menjadi kas.

Rata- Rata Umur Piutang *(Average Collection Period)*

Berdasarkan Tabel 4 rata-rata umur piutang pada tahun 2021 mencapai 510 hari dan meningkat menjadi 520 hari pada tahun 2022. Pada tahun 2023 rata-rata umur piutang menurun drastis menjadi 90 hari dan sedikit meningkat menjadi 102 hari pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2025 rata-rata umur piutang kembali meningkat menjadi 458 hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2023 dan 2024 perusahaan mampu mempercepat proses penagihan piutang, sedangkan pada tahun 2025 efisiensi penagihan piutang kembali menurun karena waktu penagihan menjadi lebih lama.

Perputaran Persediaan *(Inventory Turnover)*

Perputaran persediaan mengalami peningkatan dari 2,07 % pada tahun 2021 menjadi 2,14 % pada tahun 2022 dan mencapai 2,24 % pada tahun 2023. Selanjutnya rasio tersebut sedikit menurun menjadi 2,17 % pada tahun 2024 dan 2,15 % pada tahun 2025. Secara keseluruhan, tingkat perputaran persediaan perusahaan relatif stabil dan berada pada kisaran 2 % setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup efektif dalam mengelola persediaan sehingga persediaan dapat digunakan dan dijual secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Rata-Rata Umur Persediaan *(Avarage Collection of Inventory)*

Rata-rata umur persediaan pada tahun 2021 sebesar 176 hari, kemudian menurun menjadi 170 hari pada tahun 2022 dan 163 hari pada tahun 2023. Pada tahun 2024 rata-rata umur persediaan meningkat menjadi 168 hari dan kembali meningkat menjadi 169 hari pada tahun 2025. Penurunan yang terjadi hingga tahun 2023 menunjukkan bahwa persediaan dapat terjual dalam waktu yang lebih cepat. Sementara itu, peningkatan pada tahun 2024 dan 2025 menunjukkan bahwa persediaan membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama untuk terjual dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun perubahannya tidak terlalu signifikan**.**

Perputaran Aktiva Tetap *(Fixed Asset Turnover)*

perputaran aktiva tetap pada tahun 2021 sebesar 0,29 % dan sedikit menurun menjadi 0,28 % pada tahun 2022. Pada tahun 2023 rasio ini meningkat tajam menjadi 1,80 %, kemudian menurun menjadi 1,56 % pada tahun 2024 dan kembali turun menjadi 0,36 % pada tahun 2025. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aktiva tetap secara lebih efektif untuk menghasilkan penjualan. Namun, penurunan pada tahun 2024 dan 2025 mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan pendapatan mengalami penurunan.

Perputaran Total Aktiva *(Total Asset Turnover/TATO)*

Berdasarkan Tabel 3.4, perputaran total aktiva pada tahun 2021 dan 2022 berada pada angka yang sama yaitu 0,09 %. Pada tahun 2023 rasio ini meningkat signifikan menjadi 0,54 % dan sedikit menurun menjadi 0,52 % pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2025 rasio kembali turun menjadi 0,11 %. Peningkatan pada tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki secara lebih efektif untuk menghasilkan penjualan. Sementara itu, penurunan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan total aset dalam menghasilkan pendapatan mengalami penurunan sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio likuiditas periode 2021–2025, PT Impack Pratama Industri Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini terlihat dari nilai Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio yang secara umum berada pada kondisi yang cukup baik.Kondisi solvabilitas perusahaan tergolong sehat yang ditunjukkan oleh tingkat penggunaan utang yang masih terkendali. Selain itu, perusahaan juga memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi beban bunga dan kewajiban tetap lainnya melalui laba operasional yang dihasilkan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan hasil yang cukup baik selama periode penelitian. Hal ini terlihat dari nilai rasio profitabilitas yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional, penggunaan aset, serta modal yang dimiliki meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa tahun tertentu. Efektivitas pengelolaan piutang, persediaan, dan aset perusahaan menunjukkan hasil yang cukup baik. Perusahaan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan penjualan secara relatif efektif. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk selama periode 2021–2025 dapat dikategorikan baik. Kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, mengelola utang, menghasilkan laba, serta memanfaatkan aset secara efektif menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan mendukung keberlangsungan usaha di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, L., & Umami, N. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. Justika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi, 4(2), 63–70. Https://Doi.Org/10.31294/Justika.V4i2.7550

Ahmad Hafizi, Joni Hendra, Selvi Darma Yanti, Suratin Suratin, & Yulfi Hartati. (2025). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 335–346. Https://Doi.Org/10.56910/Gemilang.V5i2.2082

Ardyansyah, R. W., Aslah, T., & Dameria, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah, Tbk. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta, 4(1), 59–72.

Atul, U. N., Sari, Y. N. I. S., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. 2(3), 89–96.

Briando Loho, Inggriani Elim, & Stanley Kho Walandouw. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitasuntuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Tanto Intim Line. Jurnal EMBA, 9(3), 1368–1374.

Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada KPPRI. 6, 454–470.

Evan, S. (2021). Manajemen Keuangan Konsep Laporan Keuangan Dan Obligasi (Buku Ajar) (Evan Stiawan, S.E., M.M.) (P. 95).

Junus, P. P. (2025). Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi COVID-19. 4(1), 10–16.

Mokoginta, R. M. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Indonesia Financial Group (IFG) Tahun 2021–2024 Menggunakan Rasio Profitabilitas. Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Ekonomi, 12(1), 45–56. Https://Journal.Cattleyadf.Org/Index.Php/Jasmien/Article/View/1921

Setiyaningsih, L., & Yuliyanto, W. (2026). Analisis Kinerja Keuangan Trend , Indeks , Common Size Dan Rasio Keuangan PT Impack Pratama Industri Tbk Terhadap Rata-Rata Industri Manufaktur Plastik Dan Kemasan 2023-2024. 2(1), 53–64.

Sulastri, Arivetullatif, & Nurhasanah. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 8(1), 55–60.

Sumantri. (2019). Manajemen Keuangan. Penerbit NEM. Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=7IBSEQAAQBAJ

Suryadharma. (2022). DASAR – DASAR MANAJEMEN KEUANGAN (FUNDAMENTALS OF FINANCIAL MANAGEMENT). Uwais Inspirasi Indonesia. Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=4JGVEAAAQBAJ

Syaharman. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. 4(September), 283–295.

Wulandari, T., & Darwis, H. (2021). Analisis Rasio Likuditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Lapordan Keuangan Perusahaan. 8(1), 34–50.